

# TINJAUAN KLIMATOLOGIS CURAH HUJAN TINGGI TANGGAL 24 FEBRUARI 2025 DI BEBERAPA KECAMATAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

4 Maret 2025

Oleh:

Winesty Dewi Nurputri

*Prakirawan Iklim Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan*

## I. Pendahuluan

Berdasarkan laporan dari PUSDALOPS-PB BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) telah terjadi banjir, pergerakan tanah, dan abrasi di wilayah Kecamatan Ulu Ogan, Muara Jaya, dan Baturaja Timur, Kabupaten OKU yang disebabkan oleh intensitas curah hujan yang tinggi. Kejadian bencana ini terjadi pada hari Senin, 24 Februari 2025 sekitar pukul 17.00 WIB. Banjir dipicu akibat curah hujan tinggi pada hari Senin, 24 Februari 2025 yang berlangsung lama dari pukul 16.30 WIB hingga 20.00 WIB. Dampak dari curah hujan tinggi tersebut dilaporkan 135 unit rumah dan 135 KK terdampak dengan korban jiwa/luka nihil.

## II. Data

Dalam analisis ini digunakan data saat kejadian dan menjelang kejadian banjir pada tanggal 24 Februari 2025 di sekitar wilayah Kabupaten OKU (kejadian hujan tanggal 24 Februari 2025, pencatatan hujan dilakukan tanggal 25 Februari 2025). Data yang digunakan adalah sebagai berikut:

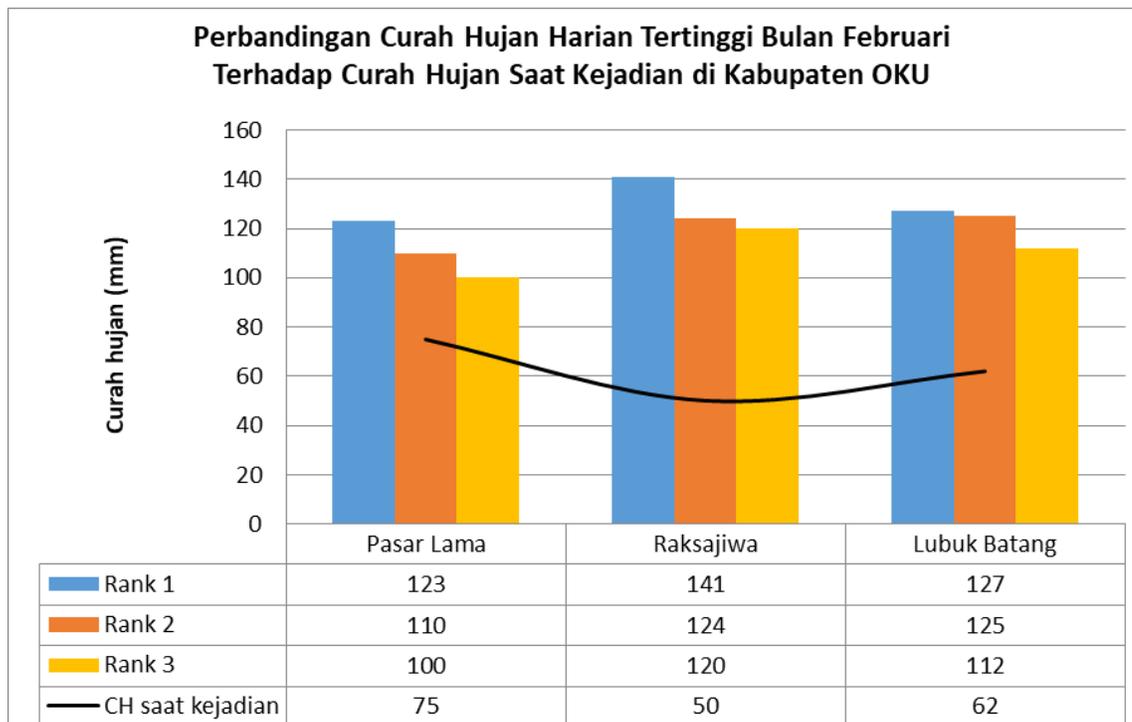
- A. Data curah hujan pada saat dan menjelang kejadian di sekitar Kabupaten OKU.
- B. Data curah hujan historis di sekitar Kabupaten OKU yang berupa:
  - Ranking curah hujan maksimum harian (bulan Februari)
  - Grafik curah hujan pentad 12 (25 Februari - 1 Maret)
  - Grafik curah hujan dasarian 6 (21 Februari - 28 Februari)

**Tabel 1. Data curah hujan (mm) saat dan menjelang kejadian banjir di Kabupaten OKU**

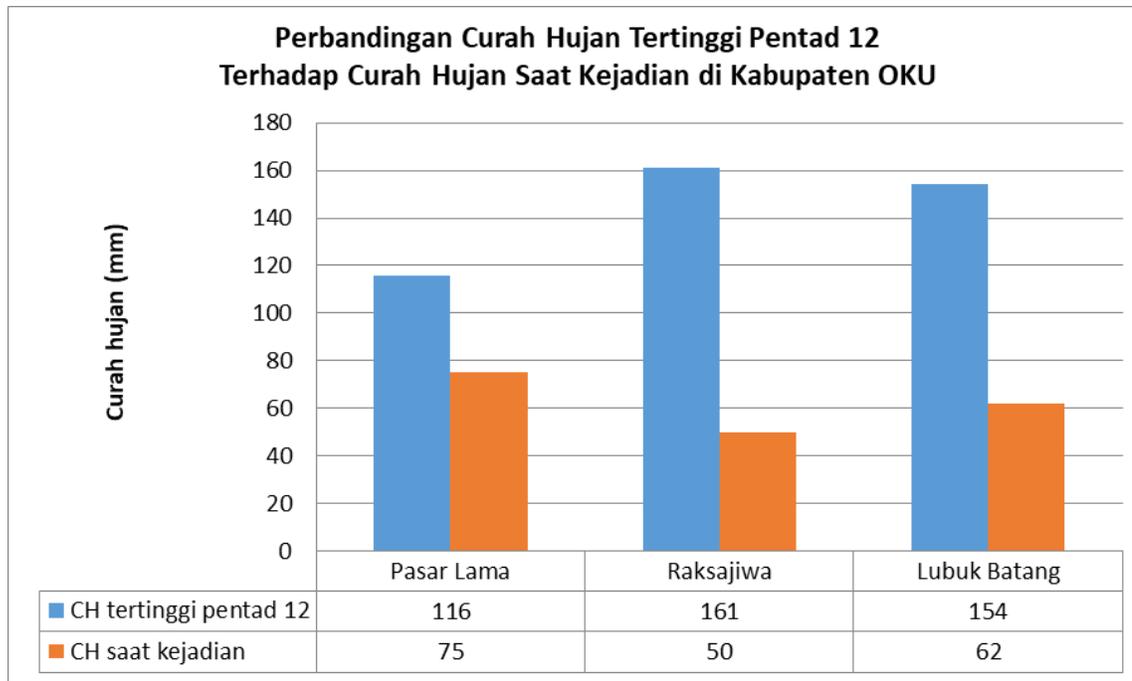
Pos Hujan	Tanggal				
	21/2	22/2	23/2	24/2	25/2
Pasar Lama, Baturaja Timur	-	-	29	19	75
Raksajiwa, Semidang Aji	4,5	1	19	2	50
Lubuk Batang, Lubuk Batang	1	20,5	10	-	62

**Tabel 2. Data ranking curah hujan (mm) maksimum harian bulan Februari Kabupaten OKU**

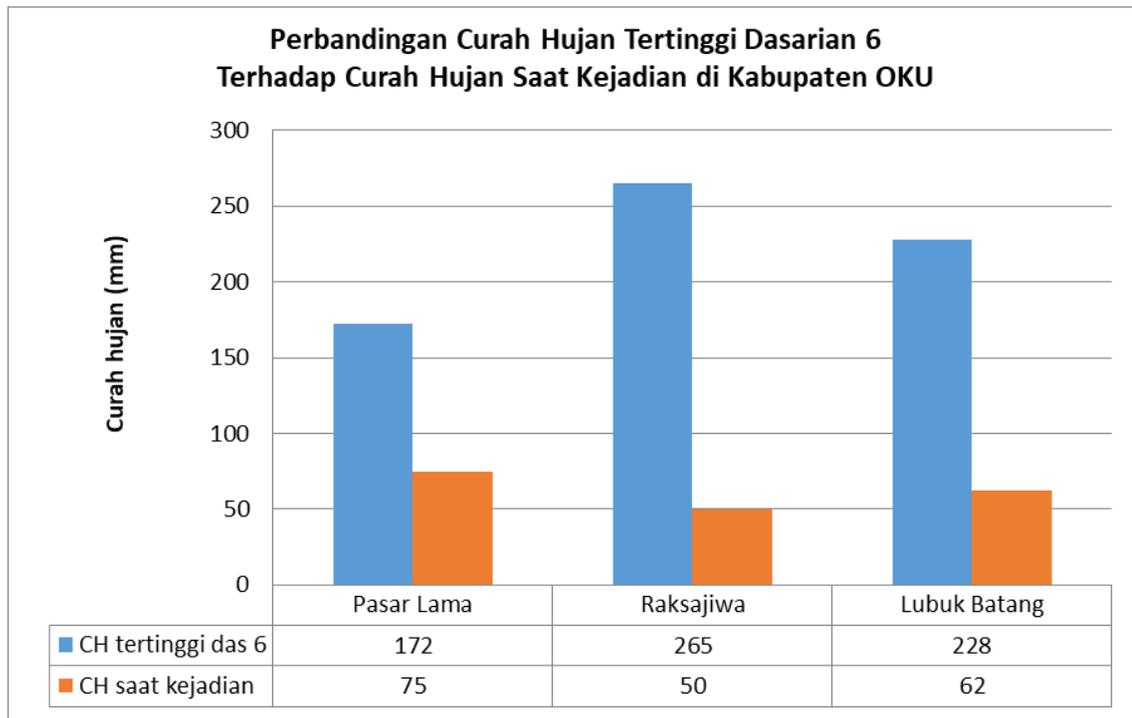
Pos Hujan	Peringkat					
	1	Tgl	2	Tgl	3	Tgl
Pasar Lama, Baturaja Timur	123	16/2/2010	110	17/2/2012	100	12/2/2004
Raksajiwa, Semidang Aji	141	21/2/2017	124	10/2/1985 23/2/2016	120	20/2/2019
Lubuk Batang, Lubuk Batang	127	2/2/2022	125	22/2/2018	112	11/2/2013



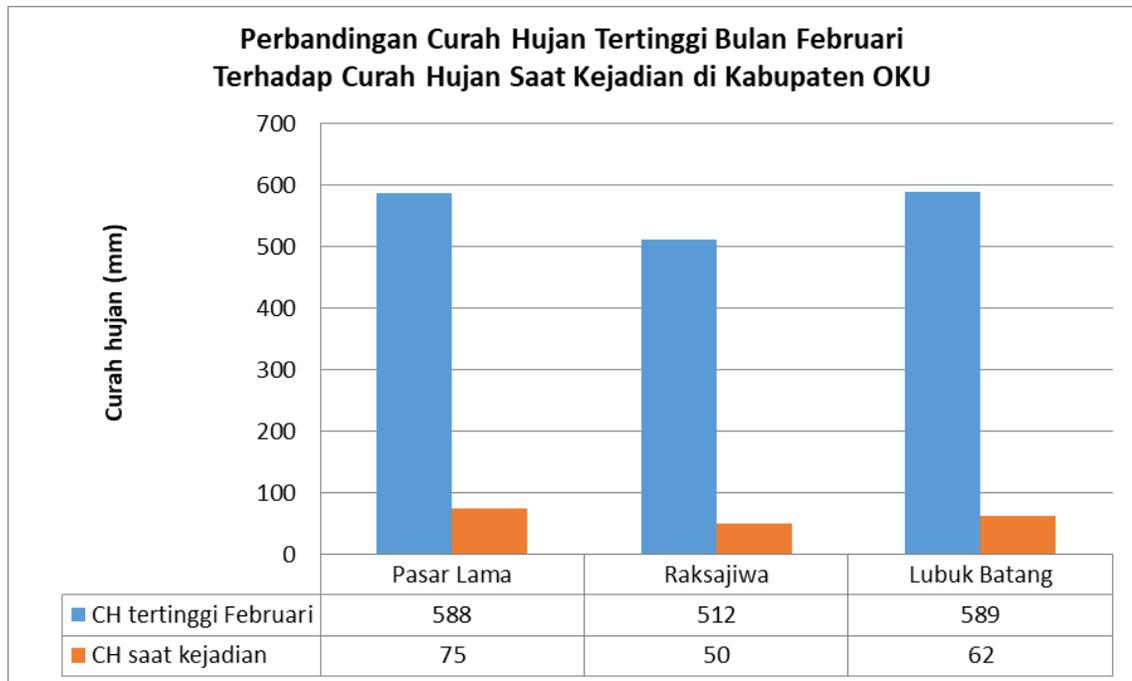
**Gambar 1. Grafik Perbandingan Curah Hujan Harian Tertinggi Bulan Februari Terhadap Curah Hujan Saat Kejadian di Kabupaten OKU**



**Gambar 2. Grafik Perbandingan Curah Hujan Tertinggi Pentad 12 Terhadap Curah Hujan Saat Kejadian di Kabupaten OKU**



**Gambar 3. Perbandingan Curah Hujan Tertinggi Dasarian 6 Terhadap Curah Hujan Saat Kejadian di Kabupaten OKU**



**Gambar 4. Perbandingan Curah Hujan Tertinggi Bulan Februari Terhadap Curah Hujan Saat Kejadian di Kabupaten OKU**

### III. Analisis dan Pembahasan

#### A. Analisis cuaca

Terdapat daerah belokan angin dan konvergensi di wilayah Sumatera Selatan. Kelembapan udara lapisan 850 – 500 mb di sekitar lokasi kejadian cukup basah berkisar antara 70% – 90%. Berdasarkan indeks labilitas udara di sekitar lokasi kejadian dalam kategori labil sedang dan mendukung terjadinya *thunderstorm*.

#### B. Analisis Dinamika Atmosfer

Pada bulan Februari 2025 wilayah Sumatera Selatan masih dalam periode musim hujan. Kondisi dinamika atmosfer pada dasarian III Februari 2025 menunjukkan indeks IOD berada pada kategori Netral (0.075). Anomali SST di Nino3.4 dalam kondisi La Nina Lemah (-0.08). Aliran masa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin baratan. Belokan dan pertemuan angin terlihat di sekitar garis ekuator. Pusat tekanan rendah terlihat di sekitar perairan selatan Sumatera. MJO aktif di fase 1 (wilayah Afrika) dan diprediksi terus bergerak aktif menuju fase 2 (wilayah Samudera Hindia bagian barat). Potensi pertumbuhan awan relatif lebih banyak dibanding klimatologisnya.

#### C. Analisis Statistik Klimatologis

Berdasarkan grafik perbandingan curah hujan di Kabupaten OKU dapat diamati bahwa tidak terdapat kejadian curah hujan yang melampaui curah hujan maksimum harian pada periode bulan Februari. Analisis grafik untuk wilayah Kabupaten OKU dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pos Hujan Pasar Lama, Kec. Baturaja Timur

Curah hujan saat kejadian (75 mm) lebih rendah daripada curah hujan maksimum harian pada bulan Februari (123 mm). Curah hujan saat kejadian lebih rendah dari historis curah hujan tertinggi pentad 12 (25 Februari - 1 Maret) sebesar 116 mm, historis curah hujan tertinggi dasarian 6 sebesar 172 mm, dan historis curah hujan tertinggi bulan Februari sebesar 588 mm.

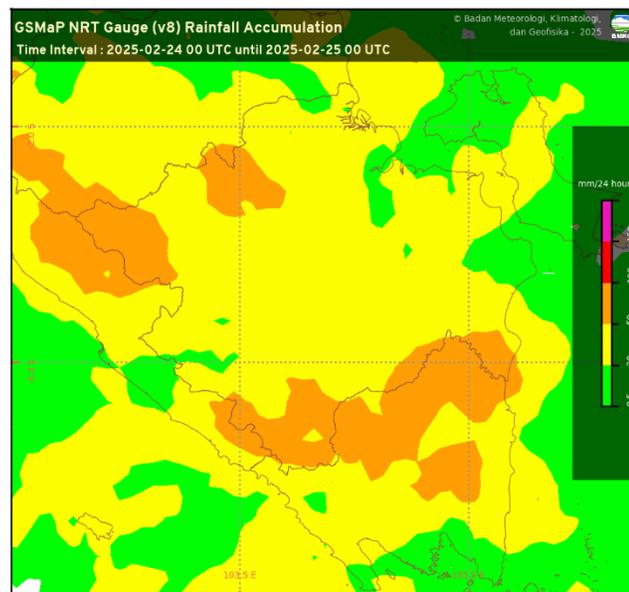
2. Pos Hujan Raksajiwa, Kec. Semidang Aji

Curah hujan saat kejadian (50 mm) lebih rendah daripada curah hujan maksimum harian pada bulan Februari (141 mm). Curah hujan saat kejadian lebih rendah dari historis curah hujan tertinggi pentad 12 (25 Februari - 1 Maret) sebesar 161 mm, historis curah hujan tertinggi dasarian 6 sebesar 265 mm, dan historis curah hujan tertinggi bulan Februari sebesar 512 mm.

3. Pos Hujan Lubuk Batang, Kec. Lubuk Batang

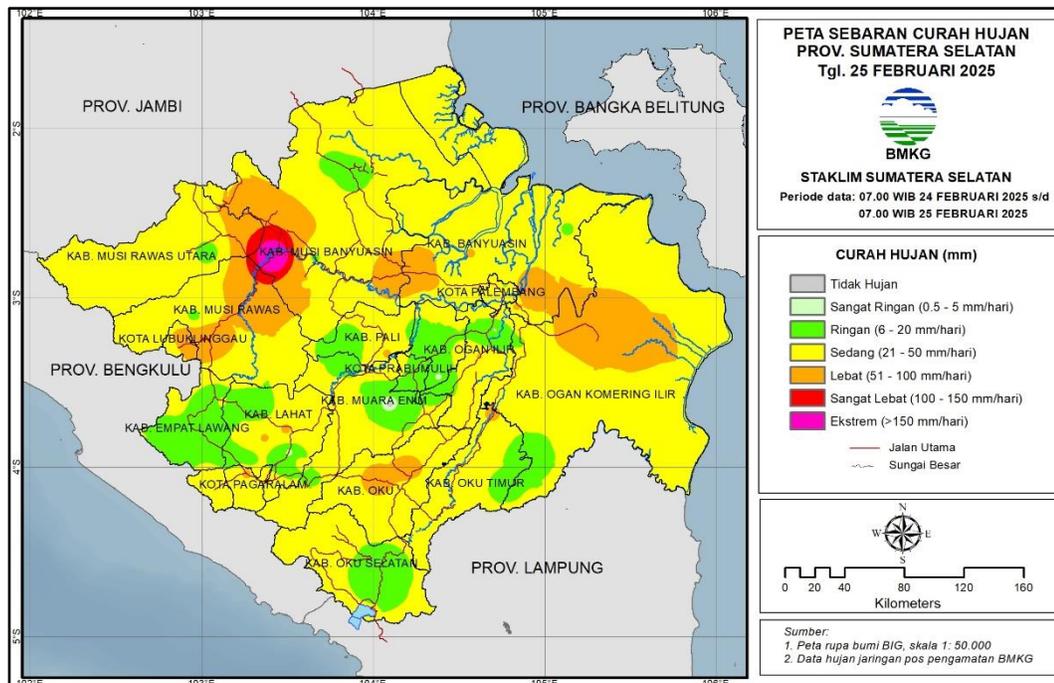
Curah hujan saat kejadian (62 mm) lebih rendah daripada curah hujan maksimum harian pada bulan Februari (127 mm). Curah hujan saat kejadian lebih rendah dari historis curah hujan tertinggi pentad 12 (25 Februari - 1 Maret) sebesar 154 mm, historis curah hujan tertinggi dasarian 6 sebesar 228 mm, dan historis curah hujan tertinggi bulan Februari sebesar 589 mm.

Berdasarkan analisis di atas, curah hujan yang tercatat di Kabupaten OKU pada saat kejadian tidak melampaui nilai curah hujan maksimum harian pada periode bulan Februari serta nilai historis curah hujan tertinggi baik pada pentad 12, dasarian 6, maupun bulan Februari.



**Gambar 5. Peta Distribusi Curah Hujan Tanggal 25 Februari 2025 dari GSMaP**

Peta distribusi curah hujan di atas berdasarkan data curah hujan 24 jam dari tanggal 24 Februari 2025 pukul 07.01 WIB hingga tanggal 25 Februari 2025 pukul 07.00 WIB yang diamati oleh satelit GMap. Pada saat kejadian banjir tanggal 24 Februari 2025 terlihat sebaran curah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat terjadi di wilayah Sumatera Selatan bagian selatan di sekitar Kabupaten OKU.



**Gambar 6. Peta Distribusi Curah Hujan Tanggal 25 Februari 2025 di Sumatera Selatan**

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari para pengamat pos hujan di wilayah Sumatera Selatan pada saat kejadian banjir tanggal 24 Februari 2025 (pencatatan hujan tanggal 25 Februari 2025) terlihat sebaran curah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat terjadi di sekitar Kabupaten OKU.

Banjir yang terjadi di wilayah Kabupaten OKU tidak semata-mata terjadi karena tingginya curah hujan yang terjadi di sekitar wilayah tersebut. Kejadian banjir tidak hanya diakibatkan faktor curah hujan yang terjadi pada saat kejadian, tetapi juga faktor-faktor lainnya mengingat wilayah-wilayah di Sumatera Selatan saling terhubung dengan sungai seperti yang terlihat pada peta di atas.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas yang juga merupakan proses identifikasi pemicu kejadian banjir secara klimatologis, maka dapat disimpulkan bahwa kejadian banjir di Kabupaten OKU bukan semata-mata akibat curah hujan di tempat kejadian. Berdasarkan hasil analisis, curah hujan pada saat kejadian tidak melampaui nilai curah hujan maksimum harian pada periode bulan Februari serta nilai historis curah hujan tertinggi baik pada pentad 12, dasarian 6, maupun bulan Februari yang pernah tercatat di Kabupaten OKU. Perlu kajian lebih lanjut mengenai pemicu kejadian banjir selain dari unsur cuaca dan iklim.